

**ANALISIS PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MAHASISWA
DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI DI TAMAN BACA FAKULTAS
ADAB DAN HUMANIORA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

DARFIANTI

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
S-1 Ilmu Perpustakaan
NIM. 531002349**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2017**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi

Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

Darfianti

Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

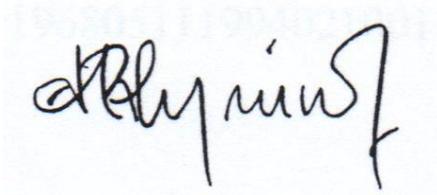
Nim : 531002349

Disetujui Oleh :

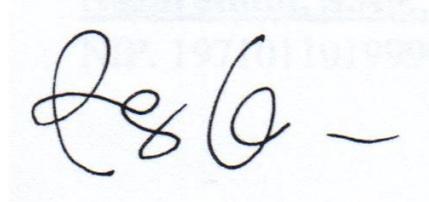
A R - R A N I R Y

Pembimbing I

Pembimbing II



Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
Nip.197307281999032002



Ruslan, M.Si., M.LIS
Nip.197701012006041004

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Ar-Raniry, dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir

Penyelesaian Program Sarjana (S-1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

Senin 14 Agustus 2017

Di

Darussalam – Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

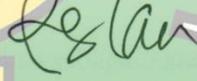
Ketua,



Nurhayati Ali Hasan, M.LIS

NIP. 197307281999032002

Sekretaris,



Ruslan, M.Si., M.LIS

NIP. 197701012006041004

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Penguji I,



Dr. Fauzi Ismail, M.Si

NIP. 196805111994021001

Penguji II,



Nazaruddin, S.Ag., S.IP.M.Lis

NIP. 19710110199903 1002

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh



Syariffuddin, MA., Ph.D

Nip. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Darfianti

NIM : 531002349

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Analisis Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini merupakan hasil karya saya sendiri, dan jika ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 9 Agustus 2017

Yang Membuat pernyataan,



Darfianti
NIM. 531002349

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan hanya kepada Allah SWT, pemilik seluruh alam raya, dimana atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa ummatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora”**. Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi beban studi dan melengkapi kewajiban akademis dalam penyelesaian Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa menyelesaikan skripsi ini sebagai mana mestinya dengan mengandalkan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih teristimewah penulis sampaikan terimakasih kepada Almarhum Ayahanda dan Almarhumah Ibunda tercinta yang telah membesarkan, mendidik, memberi perhatian, banyak memberikan do'a, nasehat, kasih sayang, serta pengorbanan sehingga tercapai tujuan yang telah di cita-citakan. Ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS

selaku pembimbing I dan Bapak Ruslan M.Si.,M.LIS selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, serta saran-saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan arahan dan petunjuk dari beliau.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Syarifuddin,MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora serta Ketua Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan Ibu Zubaidah M.Ed, Bapak Mukhtaruddin M.LIS Sekretaris Jurusan, Penasehat Akademik Ibu Rahma M.Ag., dan Bapak dan Ibu dosen serta para akademis dan pegawai prodi S1 Ilmu Perpustakaan yang telah membantu dan memberikan penulis pengajaran ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat sebagai bekal penulis untuk melanjutkan masa depan nantinya.

Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Kepala Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian. Ucapan terimakasih selanjutnya penulis ucapkan untuk seluruh sahabat-sahabat penulis di jurusan S1 Ilmu Perpustakaan Nurul Falah, Leni Rahmi, Mubayani, Elly Armanusah serta teman-teman kos seperjuangan. Penulis mendoakan semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini dengan melimpahkan karunia-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga srikpsi ini memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya. Amin.

Banda Aceh, 9 Agustus 2017

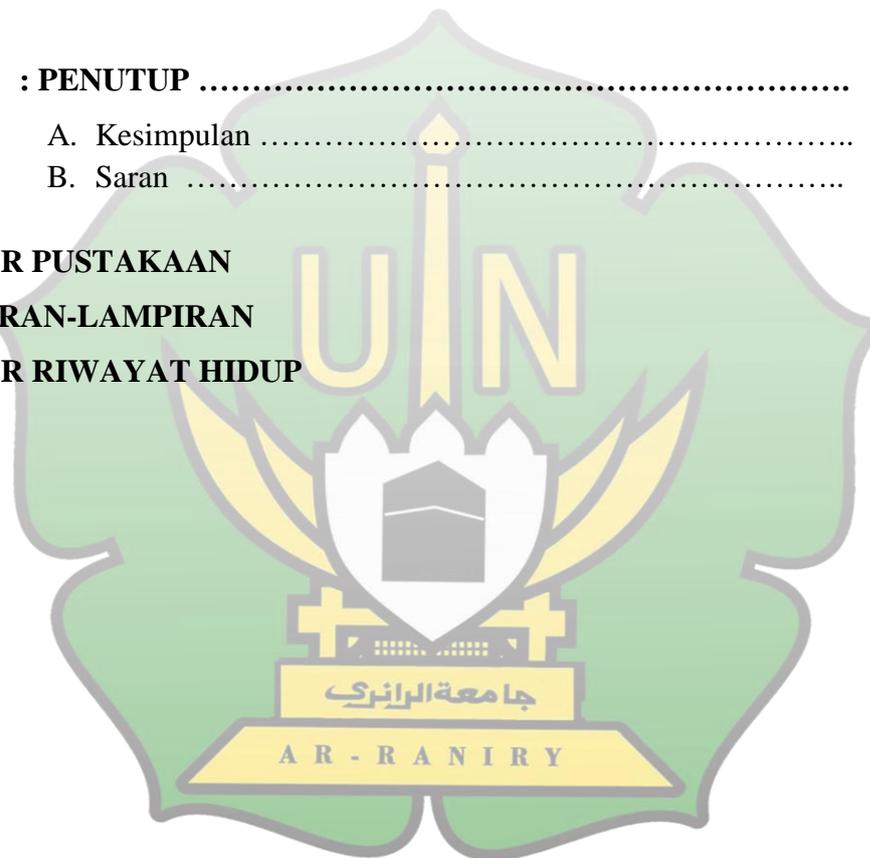
DARFIANTI



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I : PENDAHULUAN1	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	6
BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Perilaku Pencarian Informasi	12
1. Pengertian Perilaku Pencarian Informasi	12
2. Model Perilaku Pencarian Informasi	14
3. Ciri-ciri dan Jenis Informasi	18
4. Pengertian Kebutuhan Informasi	19
5. Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Informasi	20
C. Penyusunan Skripsi	22
1. Pengertian Skripsi	22
2. Aspek Pencarian Informasi dalam Penyusunan Informasi ..	23
BAB III : METODE PENELITIAN	25
A. Rancangan Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian	25
C. Subjek dan Objek Penelitian	26
D. Informan	26
E. Jenis dan Data Sumber	27
F. Teknik Pengumpulan Data	28
1. Observasi	28
2. Wawancara	29

3. Dokumentasi	29
G. Teknik Analisa Data	30
H. Uji Keabsahan Data	31
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
B. Hasil Penelitian	35
BAB V : PENUTUP	49
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKAAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Struktur Organisasi	32
Tabel 4.2 Nama-Nama Karyawan Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora	33



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi Mahasiswa dari Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian di Taman Baca Fakultas Adab dan
Humaniora
- Lampiran 3 : Panduan Wawancara
- Lampiran 4 : Transkrip wawancara
- Lampiran 5 : Gambar Dokumentasi
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora”. Penelitian ini mengkaji tentang perilaku pencarian informasi mahasiswa dalam penyusunan skripsi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Penulis melakukan wawancara mendalam dengan 8 orang mahasiswa S1-Ilmu Perpustakaan berdasarkan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi mahasiswa melalui tahap *Starting*, *Chaining*, *Browsing*, *Differentiating*, *Monitoring*, dan *Extracting*. Namun pada tahap *Differentiating* ada 2 mahasiswa yang tidak melakukannya, 6 mahasiswa tidak melakukan tahap *Monitoring*, dan 1 mahasiswa tidak melakukan tahap *Extracting*. Sumber informasi yang sering dimanfaatkan oleh mahasiswa adalah tercetak dan non tercetak adapun informasi tercetak adalah buku, jurnal, majalah, dan skripsi sedangkan yang non tercetak adalah E-book, E-Journal dan sosial media . Kendala umum yang dihadapi oleh mahasiswa adalah keterbatasan sumber informasi yang tersedia Perpustakaan. Hal ini yang menyebabkan mahasiswa mencari informasi lain guna melengkapi informasi yang telah ada.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi saat ini telah berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dan kemudahan akses pengguna. Informasi telah menjadi kebutuhan bagi semua orang. Hal ini dikarenakan dengan informasi, seseorang akan mendapatkan pengetahuan baru sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan. Abdul Kadir mengatakan bahwa “informasi merupakan data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut”.¹ Lebih dalam lagi, Lani Sidharta mengatakan bahwa informasi adalah data yang telah disajikan dalam bentuk yang lebih berguna sehingga memudahkan penggunaannya dalam membuat sebuah keputusan.²

Pada saat ini, informasi menjadi salah satu kebutuhan yang vital bagi masyarakat modern. Fenomena tersebut merupakan dampak perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat sehingga masyarakat dituntut untuk mampu mengembangkan pikiran dan menggali potensi yang ada pada diri mereka. Pengetahuan sangat berpengaruh pada kehidupan sosial masyarakat. Munculnya kebutuhan informasi menjadikan seseorang senantiasa berupaya mencari informasi yang mereka butuhkan, salah satunya adalah melalui perpustakaan.

Perpustakaan menjadi salah satu tempat penyedia informasi yang mampu memenuhi kebutuhan penggunaannya. Namun sumber-sumber informasi yang

¹ Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2002), hal. 31

² Lani Sidharta, *Pengantar Sistem Informasi Bisnis*, (Jakarta: P.T. ELEX Media Komputindo, 1995), hal. 28.

dimiliki perpustakaan terus bertambah dari waktu ke waktu sejalan dengan berkembangnya informasi. Oleh karena itu, perpustakaan seharusnya menjamin koleksi atau informasi yang ada agar mudah dimanfaatkan pemustakanya secara optimal.

Tersedianya berbagai bentuk informasi memberi dampak penting bagi dunia pendidikan di perguruan tinggi terutama yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah. Perguruan saat ini terutama memiliki perpustakaan yang menyediakan berbagai informasi, baik cetak maupun elektronik yang bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran dan penulisan karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah adalah karya tulis ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta umum dan tulisan menurut metodologi penulisan yang baik dan benar. Karya tulis ilmiah berdasarkan fakta umum dan dapat dibuktikan kebenarannya. Di perguruan tinggi, khususnya S1, mahasiswa dilatih untuk menghasilkan karya ilmiah seperti makalah, laporan laboratorium dan skripsi. Dalam tahap penulisannya, mahasiswa memerlukan berbagai macam informasi.

Perguruan tinggi sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan sumber daya manusia merupakan kenyataan yang tidak terbantahkan. Perguruan tinggi memegang peranan penting dalam memajukan pembangunan bangsa, sehingga memerlukan pusat informasi dan dokumentasi sebagai sumber belajar yang dikelola secara baik, mudah, cepat dan tepat. Keberadaan perpustakaan sebagai salah satu pusat sumber belajar pada perguruan tinggi merupakan amanah Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 1 butir 20 yang menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik

dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar.³ Dengan demikian, perpustakaan perguruan tinggi diharapkan dapat menjadi sumber penulisan karya ilmiah dalam proses pembelajaran.

Perpustakaan sebagai salah satu penyedia layanan informasi (*information service*) bertugas mengarahkan para penggunanya ke bahan perpustakaan atau data yang dibutuhkan untuk membantu mereka dalam upaya pemecahan masalah, pengambilan keputusan atau kelancaran studi yang sedang mereka tempuh.⁴

Dalam melakukan penulisan karya ilmiah mahasiswa akan melakukan berbagai upaya untuk memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan. Upaya-upaya yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh informasi tersebut dalam ilmu perpustakaan disebut dengan perilaku pencarian informasi (*Information Seeking Behaviour*).

Menurut Wilson “*information seeking behavior is the purposive seeking for information as a consequence of a need to satisfy some goal*”.⁵ Dari pernyataan tersebut dapat dijelaskan jika perilaku pencarian informasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja karena seseorang tersebut mempunyai keinginan untuk menggunakan informasi yang dicarinya untuk tujuan tertentu. Dalam hal ini, termasuk perilaku pencarian dan penggunaan informasi baik secara aktif maupun pasif. Seperti halnya disampaikan oleh Wilson bahwa “*information*

³ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diakses dari <http://riau.kemenag.go.id/file/file/produkhukum/fcpt1328331919.pdf>. Pada tanggal 22 Mei 2017 pukul 22.wib.

⁴ Qalyubi, Syihabuddin dkk, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kali Jaga, 2007), hal. 125.

⁵ Wilson, TD, “ Human Information Behavior,” *Special Issue on Information Science Research*, Volume 3 no 2, Tahun 2000, hal. 1.

*behavior is the totality of human behavior in relation to sources and channels of information including both active and passive information seeking and information use”.*⁶

Perilaku pencarian informasi dilakukan oleh semua orang untuk memenuhi kebutuhan informasi yang diinginkannya. Begitu pula dengan mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora, khususnya mahasiswa semester terakhir. Mahasiswa semester terakhir merupakan mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh mata kuliah yang bersangkutan dan sedang dalam proses penyusunan skripsi sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana.

Dalam penyusunan skripsi, mahasiswa membutuhkan informasi yang berbeda-beda sesuai topik permasalahan yang diangkat untuk diteliti. Berbagai jenis informasi baik dalam bentuk tercetak maupun non-cetak yang dicari oleh mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora sebagai bahan referensi yang digunakan untuk menyelesaikan penyusunan skripsinya. Tersedianya berbagai informasi di perpustakaan menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa dalam mencari, memilih dan mengevaluasi informasi yang ada. Seti ap mahasiswa memiliki perilaku pencarian informasi yang berbeda dalam penulisan atau penyusunan karya ilmiah.

Berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan, perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sudah dikelola dengan baik dan koleksi yang tersedia juga beragam sesuai dengan jurusan-jurusan yang dimiliki oleh Fakultas Adab dan Humaniora. Adapun jurusan-jurusan tersebut terdiri dari jurusan Sastra Arab, D3

⁶ *Ibid...*

Ilmu Perpustakaan, Sejarah Kebudayaan Islam, Bahasa dan Sastra Arab dan S1-Ilmu Perpustakaan. Mahasiswa di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda sesuai dengan topik permasalahan yang diteliti. Biasanya, mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora banyak memanfaatkan sumber-sumber informasi yang dapat menunjang tugas skripsinya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisa Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora.”

B. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora dalam Penulisan Skripsi.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku pencarian informasi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora dalam Penulisan Skripsi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, diantaranya:

1. Menambah kajian keilmuan tentang peran perpustakaan sebagai sumber belajar formal, khususnya pemustaka di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.
2. Bagi perpustakaan, diharapkan dapat dijadikan alat bantu untuk mengetahui tingkah laku dari pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

3. Menambah bahan rujukan bagi peneliti berikutnya yang mengangkat topik yang serupa dalam penelitian ini,

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami isi skripsi ini, maka peneliti merasa perlu menjelaskan istilah-istilah yang ada dalam membuat penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang ada dalam membuat penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang dijelaskan adalah :

1. Analisis Perilaku Pencarian Informasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah “analisis” mengandung pengertian “proses pencarian jalan keluar (pemecahan masalah) yang berangkat dari dugaan akan kebenarannya, penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.⁷ Analisis juga merupakan penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungannya antara bagian itu sendiri serta hubungannya antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.⁸

Menurut Wilson, perilaku pencarian informasi (*information searching behavior*) merupakan perilaku ditingkat mikro, berupa perilaku mencari pada saat berinteraksi dengan sistem informasi. Perilaku itu terdiri dari berbagai bentuk interaksi dengan sistem, baik ditingkat interaksi dengan komputer (misalnya penggunaan tetikus dan mengklik sebuah

⁷ Em Zul Fajri, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Difa Publisher, 2008, hal. 58.

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2005), hal. 58.

tautan) maupun ditingkat intelektual dan mental (misalnya penggunaan strategi Boolean atau keputusan memilih buku yang paling relevan dari sederetan rak buku perpustakaan).⁹

Sedangkan menurut Lasa Hs dalam kamus kepustakawanan Indonesia, perilaku pencarian informasi (*information searching behavior*) adalah perilaku yang menguntungkan orang lain yang dilakukan secara sukarela. Perilaku ini meliputi berbagi/*sharing*, kerjasama/*malcorporation*, *altruism*, suka menolong/*helpfulness* dan menyelamatkan/*resque*.¹⁰

Model perilaku pencarian informasi ada tiga yaitu model Wilson yang terdiri dari *perhatian pasif*, *pencarian pasif*, *pencarian aktif*, *pencarian berlanjut*. Model Kuhltau yaitu *initiation*, *datopik selection*, *exploration*, *focus formulation*, *collection*, *search closure/presentation*. Sedangkan model Ellis adalah *starting*, *chaining*, *browsing*, *differentiatinf*, *monitoring*, *extracting*, *verifying* dan *ending*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan model perilaku pencarian informasi Ellis, karena model ini merupakan pola pencarian informasi penelitian ilmu-ilmu sosial yang dihasilkan dari penelitian yang dilakukan di kalangan para ilmuan yang sedang melakukan kegiatan sehari-hari mereka.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat penulis simpulkan analisis perilaku pencarian informasi adalah suatu upaya menemukan informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi hingga

⁹ Putu Laxman Pendar, *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Jakarta: JIP-UP, 2003), hal. 29.

¹⁰ Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hal. 261.

mencapai tujuan tertentu, dengan menggunakan model perilaku pencarian informasi Ellis.

2. Penyusunan Skripsi

Menurut Pateda, karya ilmiah adalah hasil pemikiran ilmiah pada suatu disiplin ilmu tertentu yang disusun secara matematis ilmiah, logis, benar, bertanggungjawab dan menggunakan bahasa yang baik dan benar.¹¹

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, skripsi adalah karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya.¹²

Menurut Ardios, pengertian penyusunan yang terdapat dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah kata penyusunan berasal dari kata dasar susun yang artinya kelompok atau kumpulan yang tidak beberapa banyak, sedangkan pengertian dari penyusunan adalah suatu kegiatan atau kegiatan memproses suatu data atau kumpulan data yang dilakukan oleh suatu organisasi atau perorang secara baik dan teratur.¹³

Adapun istilah penyusunan skripsi yang penulis maksud adalah membuat karya ilmiah yang menggunakan tugas akhir yang harus diselesaikan oleh mahasiswa strata satu (S1) Fakultas Adab dan Humaniora strata satu (S1) untuk menyelesaikan periode perkuliahannya.

¹¹ Apa itu Karya Tulis Ilmiah, Syarat-Syarat dan Jenis-Jenisnya?, diakses dari <http://hima-tl.ppns.ac.id/?p=187>, pada tanggal 18 Mei 2017 pukul 14:42.

¹² *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): Kamus Versi Online/Daring (dalam jaringan)*, diakses dari file:///E:/Skripsi/skripsi, pada tanggal 18 Mei 2017, pukul 14:50.

¹³ Ardios, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 315.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa literatur dan penelitian sejenis yang pernah dilakukan, terdapat beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

Penelitian pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Saeli Fudiah pada tahun 2014 dengan judul “Perilaku Pencarian Informasi Pemustaka di Perpustakaan Kota Yogyakarta”. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan perilaku pencarian informasi pemustaka di perpustakaan kota Yogyakarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dan data yang diperoleh melalui teknik angket, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh menggunakan rumus *mean* dan *grand mean*. Berdasarkan data yang telah diolah diketahui bahwa perilaku pencarian informasi pemustaka di perpustakaan di Yogyakarta termasuk dalam kategori baik dengan *grand mean* sebesar 2,90. Nilai tersebut diperoleh dari delapan tahap yang menjadi indikator perilaku pencarian informasi. Adapun indikator perilaku pencarian informasi pemustaka yang paling tinggi adalah *ex-tracting* dengan *grand mean* sebesar 3,18 dan termasuk dalam kategori baik. Sementara untuk indikator perilaku pencarian informasi yang paling rendah

adalah *browsing* dengan *grand mean* sebesar 2,52 dan termasuk dalam kategori baik.¹

Penelitian kedua yaitu penelitian yang dilakukan Cut Naimah pada tahun 2013 dengan judul “Perilaku mahasiswa dalam pencarian informasi pada layanan internet di perpustakaan FKIP UNSYIAH”. Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan perilaku mahasiswa dalam pencarian informasi pada layanan internet di perpustakaan FKIP UNSYIAH.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Instrumen yang digunakan kuesioner dan observasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 49 orang mahasiswa FKIP, sedangkan pengambilan sampel dilakukan dengan cara teknik *Insidental Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sebanyak 25 orang (51%) mahasiswa selalu menentukan kata kunci dalam penelusuran informasi, sebanyak 17 orang (35%) penggunaan *operator Boolean* tidak semua mahasiswa memahami penggunaannya, sebanyak 25 orang (51%) mahasiswa sering kegagalan dalam menemukan informasi dan akan mengulang kembali proses pencarian informasi, sebanyak 22 orang (45%) mahasiswa selalu memilih sumber informasi relevan sesuai dengan kebutuhan informasi, dan sebanyak 40 orang (82%) mahasiswa selalu mengidentifikasi sumber informasi relevan dengan kebutuhan informasi.²

¹ Saely Fudiyah, *Skripsi Perilaku Pencarian Informasi Pemustaka di Perpustakaan Kota Yogyakarta*, (Fakultas Adab dan Ilmu Budaya: Ilmu Perpustakaan (S1), 2014), hal.88. Diakses dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/13065/> pada tanggal 10 Februari 2017, pada pukul 10.00 Wib

² Cut Naimah, *Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa pada Layanan Internet di Perpustakaan FKIP Unsyiah*, (FAH UIN Ar-Raniry: Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry, 2013), hal. 55

Adapun persamaan dari kedua penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah seluruhnya membahas tentang masalah perilaku pencarian informasi, akan tetapi masing-masing dari penelitian ini memiliki fokus yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Saeli Fudiyah terfokus untuk mengetahui perilaku pencarian informasi pemustaka. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Cut Naimah berfokus untuk mengetahui perilaku pencarian informasi pada layanan internet. Sedangkan fokus penelitian yang penulis teliti adalah perilaku pencarian informasi mahasiswa dalam penyusunan skripsi.

B. Perilaku Pencarian Informasi

1. Pengertian Perilaku Pencarian Informasi

Menurut Wilson ada empat istilah yang digunakan dalam perilaku informasi yaitu *information behavior*, *information seeking behavior*, *information searching behavior* dan *information use behavior*. Dari keempat istilah ini Wilson menyatakan sesuai urutan dari pengertian yang paling luas hingga paling sempit.

Adapun pengertian dari keempat istilah tersebut adalah :

- a. *Information behavior* adalah totalitas hubungan manusia dengan sumber dan saluran informasi. Termasuk komunikasi langsung dengan yang lain, serta penerimaan informasi secara pasif seperti menonton televisi, tanpa perhatian atau niat khusus terhadap informasi yang disajikan.
- b. *Information seeking behavior* adalah upaya menemukan informasi sebagai konsekuensi dari kebutuhan untuk memenuhi beberapa tujuan. dalam perjalanan menemukan, para individu berinteraksi dengan sistem sistem informasi manual (seperti surat kabar atau perpustakaan) atau dengan sistem berbasis komputer (seperti *World Wide Web*).
- c. *Information searching behavior* adalah perilaku pencarian informasi di tingkat mikro yang digunakan pencari ketika berinteraksi dengan sistem informasi. perilaku ini berinteraksi dengan sebuah sistem informasi apakah dengan berinteraksi langsung dengan orang yang ahli dengan menggunakan *mouse* atau tindakan meng-klik sebuah link atau

melakukan pencarian informasi dengan cara intelektual seperti melakukan penelusuran menggunakan strategi bolean.³

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pencarian informasi merupakan istilah yang paling luas kemudian disusul dengan *information seeking behavior* yang merupakan suatu upaya menemukan informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi hingga mencapai tujuan tertentu.

Perilaku pencarian informasi adalah upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Perilaku pencarian informasi merupakan tindakan yang dilakukan oleh pengguna dalam memenuhi kebutuhan informasi. Perilaku penerima informasi bertujuan untuk mencari informasi yang sesuai dengan kebutuhan individu. Perilaku pencarian informasi ini dapat menggunakan sumber informasi manual atau menggunakan internet.

Proses pencarian informasi adalah kegiatan pengumpulan informasi sebagai sesuatu yang kemudian diasimilasikan ke dalam struktur pengetahuan seseorang. Dari sini terlihat bagaimana teori-teori tentang kognisi menjadi bagian dari proses interaksi pemakaian dengan sistem informasi dan bagaimana struktur kognitif pemakai berubah oleh informasi yang ditemukan.⁴

Pencarian dan penggunaan informasi terdiri dari suatu rangkaian aktifitas dan perilaku yang kompleks. Pengguna suatu layanan atau informasi dari perpustakaan hanyalah sebuah fragmen dari keseluruhan proses kegiatan seseorang dalam suatu lingkungan pekerjaan tertentu. Pola perilaku penggunaan

³ Qalyubi, Syihabuddin dkk, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yogyakarta : Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Infomasi Fakultas Adab UIN Sunan Kali Jaga, 2007), hal.125

⁴ Putu Laxman Pendit, *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Jakarta : JIP-UI, 2003), hal. 33

informasi mahasiswa hanyalah sebagian kecil dari pola pencarian dan peningkatan pengetahuan seseorang.

Perilaku pencarian informasi terjadi karena adanya kebutuhan informasi yang dirasakan seseorang. Kebutuhan tersebut bisa disebabkan oleh desakan dari luar seperti tugas-tugas yang harus diselesaikan, ataupun karena faktor dari dalam yaitu untuk mewujudkan kepuasan dirinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi pencarian informasi adalah pencari informasi, keadaan /masalah informasi, bidang pengetahuan, sistem penelusuran dan hasil yang didapat. Perilaku pencarian informasi yang akan diteliti lebih ditekankan pada persepsi informan terhadap tingkat pentingnya sumber-sumber informasi yang dibutuhkan, cara informan memenuhi kebutuhannya, alasan pemilihan sumber-sumber informasi di perpustakaan, serta kendala-kendala yang dihadapi ketika pencarian informasi.

2. Model Perilaku Pencarian Informasi

Ada beberapa model perilaku pencari informasi, diantaranya sebagai berikut :

a. Model Wilson

Ada beberapa model perilaku pencarian informasi Wilson adalah sebagai berikut :

- a) Perhatian pasif (*passive attention*) : tahap ini ada dimanapun perolehan informasi terjadi, seperti ketika mendengarkan radio atau menonton acara televisi, dimna sebenarnya tidak ada niat untuk mencari informasi.
- b) Pencarian pasif (*passive search*) : peristiwa ini ditandai dengan suatu perilaku atau pencarian yang dilakukan oleh seseorang yang dihasilkan dari perolehan informasi yang relevan terhadap dirinya.
- c) Pencarian aktif (*active search*) : tipr pencarian yang dilakukan saat seseorang secara aktif mencari informasi.

- d) Pencarian berlanjut (*on going search*) : dengan pencarian aktif telah dapat disusun atau didirikan kerangka dasar dari gagasan, kepercayaan, nilai dan sebagainya, kemudian pencarian informasi berlanjut dilakukan untuk memperbaharui atau memperluas kerangka tersebut.⁵

Wilson menunjukkan keinginan seseorang untuk memnuhi kebutuhan dasar mendorongnya melakukan pencarian informasi. Hal lain yang harus diperhatikan juga adalah bahwa kebutuhan-kebutuhan informasi tersebut timbul karena peran serta kehidupan sosialnya.

b. Model Kuhlthau

Pendekatan berdasarkan “proses kognitif” seseorang yang sedang mencari informasi menjadi telaah sendiri. Pendekatan yang digunakan adalah *information search process* (ISP) yang dilihat dari perspektif. Berdasarkan pendekatan tersebut Kuhlthau berhasil mengisolasi enam tahap dengan pencarian informasi sebagai berikut (5)

- a) *Initiation* : Tahap ini terjadi ketika seseorang menyadari bahwa informasi akan dibutuhkan untuk melengkapi tugasnya.
- b) *Topic selection* : Ketidakpastian masih berlanjut, namun ada optimisme dan kegembiraan ketika seleksi selesai dibuat.
- c) *Exploration* : Ini adalah proses yang paling sulit. Perasaan kebingungan, ketidakpastian, dan keraguan seringkali bertambah dalam masa ini disebabkan oleh adanya penemuan informasi yang tidak cocok, tidak konsisten dan tidak pas dengan konsep sebelumnya. Karenanya, sebagian orang akan menghentikan semua pencarian di tahap ini..
- d) *Focus formulation* : Perasaan ketidakjelasan berkurang dan kepercayaan diri meningkat.
- e) *Collection* : Dalam tahap ini, interaksi antara pengguna dan sistem informasi sangat efektif dan efisien.

⁵ Qalyubi, Syihab dkk, *Dasar-dasar Ilmu*, hal. 32

- f) *Search closure/ Presentation* : Ada perasaan lega dalam proses terakhir ini, perasaan puas ketika pencarian berjalan dengan baik atau kekecewaan jika terjadi sebaliknya.⁶

Hal tersebut menimbulkan kesimpulan bahwa manusia menggunakan pengalaman mencari informasi secara holistik, dengan hubungannya dengan *thoughts, feeling and action*. Berpikir, merasakan dan bertindak, merupakan karakteristik di setiap fasenya. Studi ini dimulai untuk menyelidiki aspek afektif atau perasaan seseorang dalam proses pencarian informasi bersama dengan aspek kognitif dan fisik.

Tahapan-tahapan yang terdapat pada model Kuhlthau dapat dinyatakan bahwa pola pencarian informasi sifatnya berjenjang, dimulai dari sesuatu yang serba tidak jelas, serba tidak pasti sampai pada tahap adanya titik kejelasan dari informasi yang dicarinya.

c. Model Ellis

Ellis, Cox dan Hal mengemukakan perilaku pencarian informasi berupa serangkaian kegiatan yang terdiri dari :

- a) *Starting* : merupakan titik awal pencarian informasi atau pengenalan awal terhadap rujukan. Seringkali informasi ditemukan pada saat *starting* merupakan topik penelitian yang dapat dikembangkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
- b) *Chaining* : disebut juga dengan penghubungan, adalah tahap di mana seseorang mulai menampakkan kegiatannya dengan mengikuti rantai yang menghubungkan antara bentuk bahan dan acuan dengan alat penelusurannya. *Chaining* dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

1. *Backward chaining*

Merupakan cara tradisional yakni mengikuti daftar pustaka yang ada pada rujukan inti, sehingga rujukan selanjutnya merupakan rujukan-rujukan yang pernah disitir pada rujukan inti. Dengan melakukan cara

⁶ *Studi Analisis Kebutuhan Informasi*, diakses dari http://www.academia.edu/16907199/Studi_analisis_Kebutuhan_informasi. Pada tanggal 23 Maret 2017, pukul 15.00 Wib

mengaitkan ke belakang, akan dihasilkan efek bola salju, sehingga hanya dengan menggunakan satu rujukan inti saja akan didapatkan beberapa rujukan lain yang tidak akan berbeda jauh dengan masalah yang dibahas pada rujukan inti.

2. *Forward chaining*

Mencari rujukan lain berdasarkan subjek atau nama pengarang dari rujukan inti yang telah ada dengan mengaitkan ke depan. Cara ini dilakukan dengan menggunakan sarana bibliografi.

- c) *Browsing* : merupakan tahap kegiatan yang ditandai dengan pencarian informasi dengan cara penelusuran semi terstruktur karena telah mengarah pada bidang yang diminati. Kegiatan pada tahap ini efektif untuk mengetahui tempat-tempat yang menjadi sarana potensial untuk ditelusuri. *Browsing* dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain melalui abstrak hasil penelitian, daftar isi jurnal, jajaran buku di perpustakaan atau took buku, bahkan juga buku-buku yang di pajang pada pameran atau seminar.
- d) *Differentiating* : pembedaan, merupakan kegiatan membedakan sumber informai untuk menyaring berdasarkan sifat khusus kualitas rujukan. Identifikasi sumber-sumber informasi terutama ditekanan pada subjek-subjek yang dipilih dan selanjutnya akan mengambil bahan-bahan dan topik yang diminati.
- e) *Monitoring* : merupakan kegiatan yang ditandai dengan kegiatan memantau perkembangan yang terjadi terutama dalam bidang yang diminati dengan cara mengikuti sumber secara teratur. *Monitoring* dapat dilakukan dengan cara yaitu :
1. Melalui hubungan formal (*informal contact*)
Digunakan sebagai pra seleksi sumber dan bahan yang akan digunakan. Cara ini merupakan ajang untuk bertukar informasi, baik dengan sejawat maupun pakar bidang tertentu.
 2. Membaca jurnal (*monitoring journal*)
Biasanya *monitoring* dilakukan terhadap sumber inti dalam jumlah kecil tetapi telah terseleksi dan diikuti secara seksama. Misalnya beberapa judul majalah yang dipilih sesuai dengan bidang yang diminati, diikuti perkembangannya setiap terbitan, minimal dari judul-judulnya saja seperti pada *current content*.
 3. Monitoring katalog (*monitoring material published in book form*). Kegiatan ini dapat dilakukan dengan melihat daftar terbitan secara berkala ke perpustakaan.
- f) *Extracting* : kegiatan yang dilakukan pada tahap ini terutama diperlukan pada saat harus membuat tinjauan literatur. Sumber informasi yang

digunakan pada *extracting* ini adalah jurnal terutama jurnal-jurnal yang sudah *standard*, katalog penerbit, bibliografi subjek, abstrak dan indeks.

- g) *Verifying* : pengujian ketepatan adalah tahap pencari informasi mengontrol apakah informasi yang didapat tepat atau sesuai dengan minatnya.
- h) *Ending* : tahap akhir, adalah pola pencarian informasi biasanya dilakukan bersama dengan berakhirnya suatu kegiatan penelitian.⁷

Dalam penelitian ini, model perilaku pencarian informasi yang digunakan adalah model Ellis, yang merupakan pola pencarian informasi penelitian ilmu-ilmu sosial. Ellis menjelaskan bahwa elemen-elemen diatas saling berkaitan untuk membentuk aneka pola pencarian informasi, dan seringkali bukan merupakan tahap-tahap yang teratur. Selain itu, beberapa ilmuan yang bergelut di bidang yang berbeda juga mengalami fase yang berbeda. Kedelapan tahapan yang akan dimanfaatkan ini dianggap cukup untuk dijadikan acuan dalam penelitian ini.

3. Ciri-ciri dan Jenis Informasi

Menurut Davis, informasi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a) Benar/salah : berhubungan dengan kebenaran terhadap kenyataan
- b) Baru : informasi yang dihasilkan benar-benar baru bagi si penerima
- c) Tambahan informasi yang dapat diperbaharui : memberikan adanya perubahan terhadap informasi yang telah ada
- d) Korektif : digunakan untuk melakukan koreksi terhadap informasi sebelumnya yang salah
- e) Penegas : dapat dipertegas informasi yang telah ada sehingga keyakinan terhadap informasi semakin meningkat

Informasi sesuai dengan ciri-cirinya berarti memiliki sifat membenarkan yang berhubungan dengan kenyataan. Bila informasi salah tetapi penerima mempercayainya maka informasi tersebut bisa dikatakan benar.

⁷ Ahmad Rizal Ilmi, *Skripsi Perilaku Pencarian Informasi Pengguna Media Internet pada Remaja Awal (Studi Deskriptif Perilaku Pencarian Informasi dengan Menggunakan Media Internet pada SMPN 32 Surabaya)*, diakses dari <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-1n590e7b5494full.pdf>. Pada tanggal 23 Maret 2017, pukul 22.00 Wib

Sedangkan jenis informasi menurut Davis adalah :

- a) *Monitoring information* : yaitu jenis informasi yang berfungsi untuk mengkonfirmasi tindakan yang diambil.
- b) *Problem finding information* : informasi harus mewakili atau menjawab masalah yang ada.
- c) *Action information* : informasi yang menggambarkan bahwa akan diambil suatu tindakan.
- d) *Decision support* : hasil dari tindakan yang diambil, akan dijadikan bahan untuk mengambil keputusan.⁸

Dengan mengetahui jenis-jenis dari informasi, maka hal ini sangat berarti bagi para pencari informasi pada umumnya dalam memilih atau mengklarifikasi informasi sesuai yang dibutuhkannya.

4. Pengertian Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi setiap orang berbeda-beda. Tidak ada seorangpun yang tidak membutuhkan informasi, pelajar, mahasiswa, dosen, karyawan, semua memerlukan informasi yang akurat, relevan dan mudah ditemukan. Kebutuhan juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang harus dimiliki oleh setiap orang.

Menurut Krech, Cruthchfield dan Ballachey bahwa timbulnya kebutuhan seseorang dipengaruhi oleh kondisi fisiologi, situasi dan kognisinya.⁹ Adapun menurut Wilson kebutuhan informasi bukan merupakan kebutuhan primer, tetapi merupakan sekunder yang muncul karena kebutuhan yang sifatnya lebih mendasar dan dikategorikan sebagai kebutuhan fisiologis dan psikologis. Kebutuhan-kebutuhan dasar tersebut merupakan kebutuhan afeksi, kebutuhan fisiologis dan kebutuhan kognitif.

⁸ Davis, Gordon B, *Management Information System : Conceptual Foundation, Structure and Development*. Diakses dari citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.90.9811, pada tanggal 28 April 2017 pukul 10.00 Wib

⁹ Pawit M.Yusup dan PriyoSubekti, *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)*, (Jakarta :Kencana Perdana Media Group, 2010), hal. 9

Sulistyo Basuki menyatakan kebutuhan informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohaniyah, pendidikan dan lain-lain.¹⁰ Pengguna membutuhkan informasi yang akurat, relevan, ekonomis, cepat, tepat, serta mudah mendapatkannya. Pada saat ini pengguna dihadapkan kepada beberapa permasalahan, seperti banjir informasi, informasi yang disajikan tidak sesuai, kandungan informasi yang diberikan kurang tepat, jenis informasi kurang relevan, bahkan ada juga informasi yang tersedia namun tidak dapat dipercaya. Permasalahan tersebut menjadi tantangan bagi penyedia informasi. Kebutuhan informasi berbeda antara satu pengguna dengan pengguna lain. Kebutuhan informasi dapat diketahui dengan melakukan identifikasi kebutuhan pengguna.

Berdasarkan pada beberapa pengertian diatas, maka penelitian ini tidak diamati langsung oleh penulis tentang penyebab sehingga seseorang membutuhkan informasi, namun lebih ditekankan pada kegiatan (*action*) mahasiswa dalam mencari informasi yang dikaitkan dengan kebutuhannya dalam mengerjakan skripsi.

5. Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Informasi

Terciptanya suatu kebutuhan informasi tentunya disebabkan oleh berbagai faktor. Adapun faktor yang paling umum adalah pekerjaan, disiplin ilmu yang diminati, lingkungan kerja dan kebiasaan. Menurut Nicholas ada beberapa faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi, yaitu :

- a) Kebutuhan (*needs*) adalah seseorang akan mencari informasi jika ia merasa membutuhkan suatu informasi. Disini ia dapat mencari

¹⁰ Sulistyo Basuki, *Pengantar Dokumentasi*, (Bandung : Rekayasa Sains, 2004), hal.7

- informasi dengan cara bertanya kepada teman, kepada dosen, membaca buku, menonton televisi atau mendengar radio.
- b) Manfaat (*uses*) adalah seseorang membutuhkan informasi jika ia merasa informasi yang ingin dicarinya akan memberikan manfaat bagi dirinya ataupun orang lain.
 - c) Faktor Eksternal (*external factors*) adalah informasi dibutuhkan karena adanya faktor dari luar, dorongan dari seseorang sehingga ia merasa berkewajiban untuk mencari informasi tersebut.
 - d) Faktor Internal (*internal factors*) adalah informasi dibutuhkan karena adanya kesadaran dari dalam diri terhadap informasi tersebut.¹¹

Dalam hal ini bahwa orang-orang yang memiliki banyak kegiatan atau orang yang menuntut pendidikan lebih tinggi akan membutuhkan informasi yang lebih banyak daripada orang-orang pada umumnya. Misalnya antara siswa dan mahasiswa, tentu mahasiswa lebih banyak membutuhkan informasi dibandingkan dengan siswa. Semakin tinggi tingkat pendidikannya, maka semakin tinggi pula kebutuhan akan informasinya.

Beberapa faktor akan mempengaruhi cara pengguna mencari informasi baik dari segi tingkat kebutuhan yang berbeda maupun dari kemampuan pengguna. Perilaku pencarian informasi berhubungan erat dengan informasi ada beberapa informasi yang ditemukan tanpa melakukan pencarian, tetapi ketika seseorang membutuhkan informasi dengan sendirinya akan tercipta sebuah perilaku untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

Perilaku pencarian informasi bertujuan untuk mencari informasi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan seseorang. Perilaku pencarian ini dapat menggunakan sumber informasi manual seperti buku, majalah atau internet.

¹¹ Nicholas, David, *Assessing information needs: tools, techniques and concepts for the internet age*, (London : Aslib, 2000), hal. 33

C. Penyusunan Skripsi

1. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya.¹² Adapun di Indonesia istilah skripsi digunakan untuk mengilustrasikan suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tertulis hasil penelitian sarjana S1 yang membahas suatu permasalahan/ fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan laporan penelitian berskala kecil, tetapi dilakukan cukup mendalam.

Di perguruan tinggi khususnya S1, mahasiswa dilatih untuk menghasilkan suatu karya ilmiah yang disusun berdasarkan kaidah keilmuan dan ditulis berdasarkan dengan kaidah bahasa Indonesia, dibawah bimbingan dosen, untuk kriteria-kriteria kualitas yang telah ditetapkan sesuai dengan bidang ilmu masing-masing.

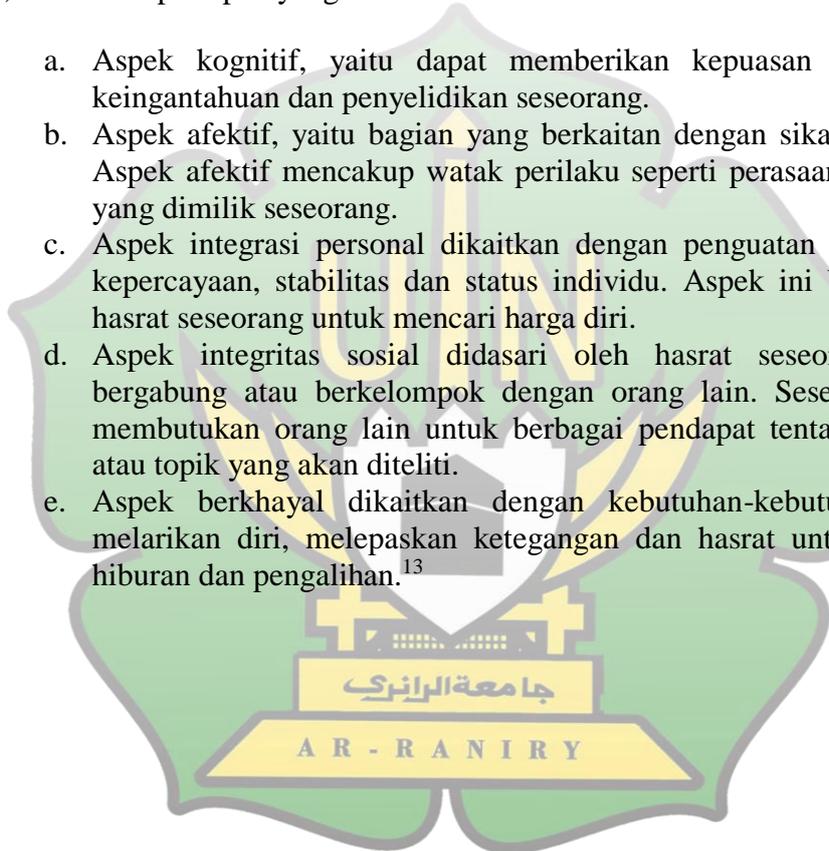
Skripsi bertujuan agar mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmunya. Mahasiswa yang mampu menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmunya. Mahasiswa yang mampu menulis skripsi dianggap mampu memandu pengetahuan dan keterampilannya dalam memahami, menggambarkan dan menganalisis masalah yang berhubungan dengan bidang yang telah dipelajari. Skripsi merupakan persyaratan mendapatkan status sarjana (S1) di setiap perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta yang ada di Indonesia.

¹² *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) : Kamus Versi Online/Darig (dalam jaringan)*, diakses dari file:///E:/Skripsi/skripsi, pada tanggal 18 Mei 2017, pukul 14.50 Wib

2. Aspek Pencarian Informasi dalam Penyusunan Skripsi

Pencarian informasi dilakukan apabila seseorang sudah mulai memiliki pemikiran mengenai informasi yang harus dicarinya dalam kaitan dengan pemenuhan kebutuhan karakteristik personal dalam penyusunan karya tulis ilmiah, ada beberapa aspek yang dilibatkan :

- a. Aspek kognitif, yaitu dapat memberikan kepuasan atas hasrat keingintahuan dan penyelidikan seseorang.
- b. Aspek afektif, yaitu bagian yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Aspek afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan dan minat yang dimiliki seseorang.
- c. Aspek integrasi personal dikaitkan dengan penguatan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas dan status individu. Aspek ini berasal dari hasrat seseorang untuk mencari harga diri.
- d. Aspek integritas sosial didasari oleh hasrat seseorang untuk bergabung atau berkelompok dengan orang lain. Seseorang akan membutuhkan orang lain untuk berbagai pendapat tentang masalah atau topik yang akan diteliti.
- e. Aspek berkhayal dikaitkan dengan kebutuhan-kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan ketegangan dan hasrat untuk mencari hiburan dan pengalihan.¹³



¹³ Cahyo Noer Indah, *Skripsi Perilaku Penemuan Informasi Mahasiswa Baru*, diakses dari <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-1n5e68751e23full.pdf>. Pada tanggal 11 Juli 2017, pukul 10.00 Wib

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena realita sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas tersebut ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.¹ Menurut Sulisty Basuki bahwa penelitian deskriptif mencoba untuk mencari deskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktivitas, objek, proses dan manusia.² Data yang terkumpul pada penelitian ini berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan dan akan dijelaskan dengan kata-kata tertulis bukan dengan angka-angka.

Metode penelitian kualitatif deskriptif digunakan agar lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan induktif serta memperoleh deskripsi mengenai perilaku pencari informasi mahasiswa dalam penyusunan skripsi.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini di lakukan di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN AR-Raniry Banda Aceh. Waktu penelitian dihitung sejak

¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. (Jakarta: Prenada Media, 2009), hal. 68

² Sulisty Basuku, *Metode Penelitian* (Jakarta: Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2006), hal. 110

observasi awal perancangan penelitian sampai selesai penelitian sebenarnya yaitu sejak 01 April 2017 sampai 24 Juli 2017. Pemilihan perpustakaan ini sebagai tempat penelitian karena perpustakaan ini merupakan salah satu perpustakaan khusus yang fasilitasnya cukup memadai serta letak perpustakaan tersebut mudah di jangkau. Selain itu, untuk mengadakan penelitian tidak banyak membutuhkan waktu serta biaya, sehingga dapat dilakukan seefisien mungkin. Berdasarkan pertimbangan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada perpustakaan tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Setiap penelitian memiliki subjek dan objek masing-masing. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora. Sedangkan objek penelitian ini adalah perilaku pencarian informasi mahasiswa.

D. Informan

Dalam penelitian kualitatif tidak dikenal dengan konsep populasi dan sampel. Sumber informasi untuk penelitian kualitatif adalah informan atau narasumber yang terkait dengan permasalahan penelitian dan oleh peneliti dianggap mampu memberikan informasi dan data.³ Maka untuk memilih informan perlu pertimbangan tertentu, seperti pemahaman dan penguasaan terhadap topik yang diteliti, mudah ditemui, dan diwawancarai sehingga akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian mengenai topik yang diteliti.

Pada saat penelitian ini, informan dipilih dengan teknik *purposive Sampling*. Menurut Sugiyono *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber

³ Sugiyoni, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 62

data dengan pertimbangan tertentu.⁴ Dalam hal ini penulis, memilih 8 mahasiswa SI-IP yang sedang menyusun skripsi.

E. Jenis dan Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata* dan *tindakan*, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵ Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif karena data yang diperoleh berupa kata-kata yang dinarasikan hasil dari wawancara. Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁷ Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁸ Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui buku, jurnal, website, yang mendukung penelitian mengenai perilaku pencarian informasi mahasiswa.

⁴ Sugiyono, *Metode penelitian Administratif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 218

⁵ Moleong, Remy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 157

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 129

⁷ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), hal. 93

⁸ *Ibid.*, hal. 94

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data.⁹ Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data tentang analisis perilaku pencarian informasi mahasiswa dalam penyusunan skripsi adalah melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti.¹⁰ Adapun observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.¹¹ Observasi juga digunakan untuk menghimpun data penelitian dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utama selain panca indra lainnya seperti telinga, mulut, penciuman dan kulit secara langsung. Dalam penelitian ini peneliti memilih observasi tidak terukur guna mengamati objek penelitian. Penulis melakukan pengamatan terhadap mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan dan menggunakan jasa terhadap mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan dan menggunakan jasa dan fasilitas perpustakaan. Terutama mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

⁹ Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal. 38

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 113.

¹¹ Hariwijaya dan Trinton P.B, *Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi dan Tesis*, (Jakarta:

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, dan menggunakan panduan wawancara sebagai pedoman wawancara. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tersebut disusun terlebih dahulu dan didasarkan atas masalah dalam rancangan penelitian.¹²

Dalam wawancara ini informan diberi pertanyaan terlebih dahulu dan peneliti mendengarkan secara teliti serta mencatat apa yang telah dikemukakan oleh informan, selain dari itu untuk memudahkan penyimpanan data hasil dari wawancara tersebut, peneliti juga merekam semua data hasil wawancara dengan menggunakan alat rekam suara.

c. Dokumentasi

Penelitian kualitatif membutuhkan data primer dan sekunder. Dalam hal ini studi dokumentasi termasuk kedalam jenis data sekunder, yakni dokumen yang memuat data-data diperlukan dalam penelitian.

Menurut Arikunto teknik dokumentasi yaitu, mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹³

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 190.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 132.

G. Tekni Analisis Data

dalam penelitian ini penulis melakukan langkah dan analisis data sebagai berikut:

- a. Proses analisis data dilakukan setelah dilaksanakan wawancara dengan informan.
- b. Hasil wawancara dituangkan kedalam transkrip kata demi kata, kemudian transkrip direduksi dengan hanya mencatat informasi yang bermanfaat untuk tahap analisis.
- c. Tahap analisis data meliputi:
 - a) Pengorganisasian informasi dilakukan mengkatagorikan data, menentukan pola data secara umum kedalam bentuk pernyataan.
 - b) Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan informasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data.
 - c) Penyajian data yaitu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

d) Penarikan kesimpulan, upaya ini dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada dilapangan untuk pengumpulan data maupun setelah data terkumpul. Dari permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.

H. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif keabsahan data merupakan yang penting. Kualitatif sebagai salah satu metode yang memiliki standarisasi tersendiri dalam menentukan tingkat kepercayaan sebuah data yang ditemukan di lapangan. Ada berbagai jenis triangulasi data yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu triangulasi kejujuran peneliti, triangulasi sumber dengan data, triangulasi metode, dan triangulasi teori.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi metode. Triangulasi metode yaitu pengecekan derajat validitas data hasil penelitian dari beberapa sumber data dengan metode yang sama. Pengecekan dilakukan dengan teknik pengumpulan data untuk mengetahui apakah data yang diperoleh saat wawancara sama dengan data yang diperoleh saat observasi dan studi dokumentasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora

Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora didirikan sejak Fakultas Adab dan Humaniora berdiri pada tahun 1983 yang dipelopori oleh beberapa orang mahasiswa antara lain Husaini Husda, Misri A Muchsin, khairunnas (Alm), M. Hibban M. Amin, Aisyah Ahmad, Anisah Musa, dan lain-lain. Pada tahun 1988 Taman Baca ini di serahkan pada pihak Fakultas, yang dikelola langsung oleh salah seorang dosen yaitu Dra. Fauziah Nurdin sampai tahun 1990. Setelah ibu Fauziah, diteruskan oleh ibu Dra. Arfah Ibrahim sampai tahun 1999.

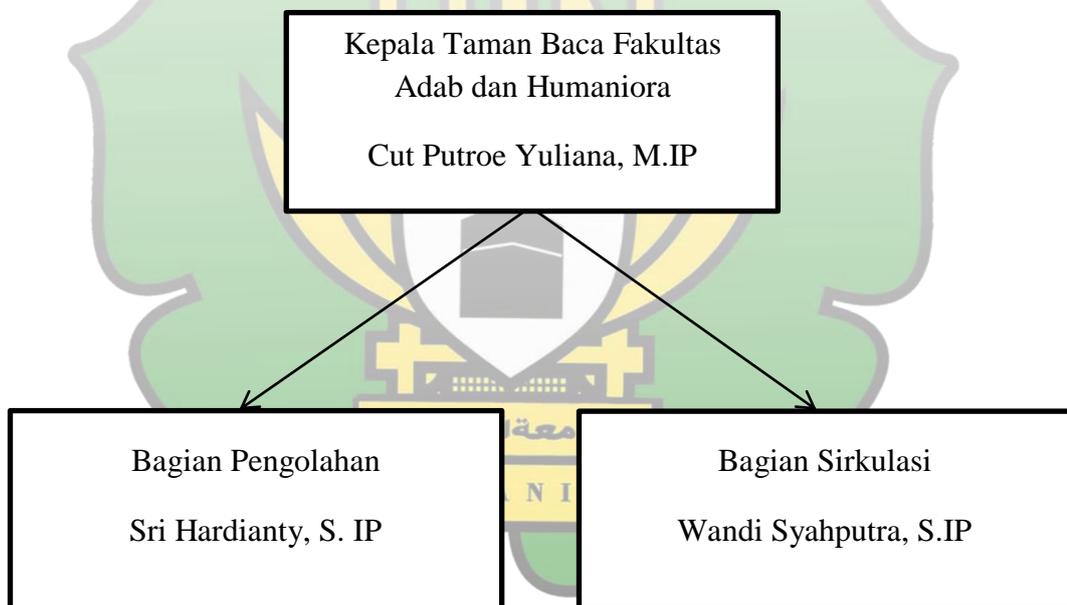
Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora dari tahun 1999-2015 dikelola oleh empat orang. Pertama ibu Nurhayati Ali Hasan, M. Lis, selaku kepala Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora pada tahun 1999. Setelah ibu Nurhayati Ali Hasan, M. Lis diangkat menjadi dosen, maka kepala Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora diganti oleh bapak Muhazar sampai tahun 2011. Pada tahun 2011-2013 Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora dikelola oleh Darliana. Kemudian pada tahun 2013 sampai sekarang Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora dikepalai oleh ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP.¹

¹ Mukramati, *Analisis Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora dan Kaitannya dengan Prestasi Belajar Mahasiswa, (Studi kasus pada mahasiswa SI Ilmu Perpustakaan)*, (FAH UIN Ar-Raniry: Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry, 2015), hal. 35.

2. Struktur Organisasi Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora

Struktur organisasi perpustakaan merupakan bagian atau wewenang dalam pembagian tugas masing-masing pustakawan, agar bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diamanahkan kepada setiap kariawan yang ada di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora. Adapun struktur organisasi Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Struktur Organisasi



(sumber Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora, 2017)

3. Sumber Daya Manusia pada Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora

Adapun jumlah seluruh karyawan pada Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora adalah berjumlah 3 orang, yang terdiri dari kepala pustakawan dan pustakawan. Berikut adalah nama-nama karyawan pada Taman Baca Fakultas adab dan Humaniora.

Tabel 4.2 Nama-Nama Karyawan Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora

No.	Nama	Jabatan
1.	Cut Putroe Yuliana, M.IP	Kepala Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora
2.	Sri Hardianty, S.IP	Bagian Pengolahan
3.	Wandi Syahputra, S.IP	Bagian Sirkulasi

(Sumber: Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora, 2017)

4. Jumlah Koleksi Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora

Jumlah koleksi pada Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora 2.639 eksamplar. Adapun buku yang paling banyak diminati adalah sebagai berikut: Sejarah Peradaban Islam, Pengetahuan dasar Ilmu Perpustakaan Sekolah, Ilmu Informasi dan Komunikasi Perpustakaan, dan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang didapatkan dari hasil wawancara dengan informan akan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata. Adapun hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

a. Perilaku Pencarian Informasi

Perilaku pencarian informasi merupakan upaya yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dirasakannya. Perilaku pencarian informasi ditandai dengan terjadinya interaksi antara sipencari informasi dipengaruhi oleh latar belakang pekerjaan yang sedang dikerjakan serta kondisi lingkungan.

Dalam penelitian ini perilaku pencarian informasi dipengaruhi oleh pekerjaan yang sedang dikerjakan oleh informan yaitu penyusunan skripsi. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, penulis memperoleh informasi bahwasanya mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora memiliki perilaku pencarian informasi Ellis, yang dimulai dari *starting-ending*.

1. *Starting*

Kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan oleh pengguna informasi saat pertama kali mencari tahu tentang suatu bahasan tertentu dengan melakukan peninjauan terhadap literatur-literatur yang ada dalam suatu bidang tertentu, atau mencari tahu dari orang-orang yang ahli dalam bidang tersebut.

Hal ini dilakukan oleh mahasiswa untuk memudahkan mahasiswa pada saat mencari informasi yang nantinya akan digunakan dalam menyusun skripsi. Adapun hal pertama yang dilakukan oleh hampir semua informan dalam mencari informasi adalah dengan mendatangi koleksi karya ilmiah yaitu berupa skripsi yang ada di perpustakaan. Namun ada juga informan lain dalam menentukan topik penelitian pada saat melakukan praktek kerja lapangan. Hal ini didukung oleh pernyataan informan 4, 7 pada saat wawancara.

“saya sudah menyiapkan ketika masih magang. Saya mendapatkan informasi tentang judul skripsi yang sedang saya tulis sekarang. Dari sinilah, saya sudah mulai menyusun dan mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan judul saya”.²

Begitu pula dengan informan 7

“iya, saya mulai menyiapkan informasi untuk skripsi itu ketika PKL. Dari sinilah saya mulai mencari permasalahan apa yang kira-kira dapat saya teliti”.³

Namun ada juga informan yang menyiapkan informasi awalnya ketika mengambil mata kuliah. Hal ini didukung oleh pernyataan informan 1 yaitu:

“saya menyiapkannya ketika saya mengambil mata kuliah metodologi penelitian. Karena ada tugas untuk membuat proposal skripsi, dari sisi saya sudah serius menyiapkan proposal saya”.⁴

Adapun informan 6 mulai menyiapkan informasi, ketika melakukan survey awal ke perpustakaan Politeknik Negeri Lhokseumawe. Berikut pernyataannya:

“melalui survey awal di perpustakaan Politeknik Negeri Lhokseumawe”.⁵

Sedangkan informan lain, menyiapkan informasi dengan cara mencari di internet dan bertanya dengan teman.

Berdasarkan hasil dari uraian wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa telah menyiapkan bahan atau informasi dalam menyusun skripsi.

2017 ² Hasil wawancara dengan Leni Rahmi, Mahasiswa S1-IP, pada tanggal 02 Agustus 2017

2017 ³ Hasil wawancara dengan Munafsirah, Mahasiswa S1-IP, pada tanggal 02 Agustus 2017

⁴ Hasil wawancara dengan Mira Alfia, Mahasiswa S1-IP, pada tanggal 01 Agustus 2017

⁵ Hasil wawancara dengan Srie Bahagia M. Husin, Mahasiswa S1-IP pada tanggal 02 Agustus 2017

2. *Chaining*

Mengikuti rangkaian kutipan-kutipan atau mengikuti rangkaian hubungan-hubungan referensi antara bahan informasi. Pada tahap ini, mahasiswa akan mengaitkan literatur dari rujukan awal. Dalam *chaining*, terdapat istilah *backward chaining* yang memberikan efek bola salju, yaitu dengan berbekal kutipan dan daftar pustaka yang terdapat dalam artikel atau buku sebagai referensi awal yang digunakan oleh informan.

Secara umum, informan telah mengetahui informasi apa saja yang mereka butuhkan. Langkah berikutnya adalah mencatat judul buku atau artikel tersebut yang dibutuhkan untuk pencarian lebih lanjut. Hal ini didukung oleh pernyataan informan 1,2,8:

“saya mencatat dulu bahan-bahan yang saya perlukan. Misalnya judul buku dan pengarangnya atau alamat website”.⁶

“saya menulis poin-poin penting yang berhubungan dengan informasi yang saya butuhkan sebelum melakukan pencarian informasi. Seperti menulis judul, nama pengarang, atau alamat suatu situs”.⁷

“kalau untuk referensi saya usahakan dulu untuk mencari dari buku aslinya. Jika tidak ada, saya akan mencari yang lain. Seperti jurnal atau searching di internet”.⁸

Informan lainnya juga melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan oleh informan 1, 2, dan 8, yaitu mencata terlebih dahulu informasi yang ingin dicari.

⁶ Hasil wawancara dengan Leni Rahmi, Mahasiswa S1-IP pada tanggal 02 Agustus 2017

⁷ Hasil wawancara dengan Mira Alfia, Mahasiswa S1-IP pada tanggal 01 Agustus 2017

⁸ Hasil wawancara dengan nurul Falah Mahasiswa S1-IP pada tanggal 01 Agustus 2017

Berdasarkan uraian wawancara diatas, mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora telah melakukan persiapan-persiapan sebelum melakukan pencarian informasi, sehingga memudahkan mahasiswa dalam menemukan informasi yang dicarinya. Adapun persiapan-persiapan yang dilakukan adalah dengan cara mencatat terlebih dahulu bahan-bahan yang diperlukan, seperti judul, nama pengarang, dan alamat website.

3. *Browsing*

Browsing merupakan pencarian semi terarah pada wilayah dari bahasan yang spesifik yang diminati. Aktivitas yang termasuk dalam kelompok ini adalah seperti menelusuri daftar isi sebuah jurnal atau menelusuri jajaran buku dengan tema tertentu dirak perpustakaan.

Setelah selesai dengan *literature overview* dan menentukan apa yang akan menjadi tema skripsi. Informan memperbanyak sumber informasi pada suatu tema tertentu dengan strategi chaining. Lalu melanjutkan pencarian informasi dengan menggunakan sistem informasi dan sumber informasi yang memuat informasi-informasi yang diinginkan. Setelah informan mengidentifikasi pokok bahasan atau menentukan tema dalam penelitian ini dari apa yang dicarinya, informan akan mencari informasi dengan mempersempit arah pencarian informasi dengan melakukan *browsing*. Kegiatan ini dilakukan setelah menemukan tema skripsinya. Hal ini didukung oleh pernyataan dari informan 1 dan 2 berdasarkan pertanyaan berikut: bagaimana bentuk atau strategi penelusuran yang saudara lakukan saat mencari informasi dan alat telusur apa yang saudara gunakan?

“setelah mendapatkan judul saya langsung mencari bahan yang saya perlukan, dengan cara browsing di internet. Sumber yang saya dapatkan kebanyakan dari judul”.⁹

“saya mencari bahan yang berhubungan dengan judul saya diperpustakaan, dan di perpustakaan saya menggunakan OPAC untuk menemukan buku yang saya cari”.¹⁰

Begitu juga dengan informan 4,5,6,7, dan 8. Mereka juga melakukan proses pencarian untuk memenuhi kebutuhan informasinya dengan strategi yang sama yaitu internet dan OPAC.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akan melakukan pencarian lebih lanjut setelah menemukan tema atau judul skripsi dan mereka menggunakan berbagai macam alat telusur dalam proses penelusurannya.

4. Differentiating

Kegiatan memilih dan memilah bahan pustakan yang diperlukan dan tidak diperlukan. Berbagai macam sumber yang diperoleh oleh mahasiswa menyebabkan limpahan informasi, sehingga perlu adanya pemilihan. Secara umum mahasiswa memilih informasi yang berkaitan atau berhubungan dengan skripsinya. Hal ini didukung oleh pernyataan informan 2 dan 4 berdasarkan pertanyaan berikut: bagaimana saudara membedakan dan memilih antara informasi yang dibutuhkan dengan tidak dibutuhkan dalam penyusunan skripsi? Bentuk seperti apa pemilihannya?

⁹ Hasil wawancara dengan Leni Rahmi, Mahasiswa S1-IP, pada tanggal 02 Agustus 2017.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Mira Alfia, Mahasiswa S1-IP, pada tanggal 01 Agustus 2017.

“saya menyesuaikan dengan skripsi saya. Misalnya, ada buku yang temanya sama, saya akan memilih buku yang sering digunakan oleh orang lain”¹¹

“Saya memilih yang saya dapatkan dari internet, karena bahan internet tidak seakurat yang di buku. Namun kalau yang di buku saya tidak pilih lagi”.

Kegiatan pemilihan informasi ini juga dilakukan oleh informan 1,3,5, dan 6. Namun informasi 7 dan 8 tidak melakukan tahap ini, karena menurut mereka ketika browsing pemilihan itu secara langsung dilakukan.

“saya memanfaatkan semua bahan yang saya dapatkan, karena waktu browsing saya langsung memfokuskan dengan judul skripsi saya”.¹²

“Ketika telah dapat bahan referensi, langsung saya baca, dan kalau sesuai dengan judul skripsi, saya ambil. Kalau tidak sesuai tidak saya ambil”.¹³

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora akan membedakan dan memilih terlebih dahulu antara informasi yang diperlukan dan informasi yang tidak diperlukan baru kemudian dituangkan kedalam bentuk tulisan.

5. Monitoring

Suatu tahap pencarian informasi mulai menyiapkan diri untuk pengembangan lebih lanjut dari perilaku pencarian informasi dengan cara memberikan perhatian lebih serius terhadap sumber-sumber tertentu. Termasuk dalam hal ini adalah membaca jurnal secara berkesinambungan atau bertukar

¹¹ Hasil wawancara dengan Mira Alfia, Mahasiswa SI_IP, pada tanggal 01 Agustus 2017.

¹² Hasil wawancara dengan Riska Riskiana, Mahasiswa S1-IP pada tanggal 02 Agustus 2017

¹³ Hasil wawancara dengan Munafsirah, Mahasiswa S1-IP pada tanggal 02 Agustus 2017

informasi dengan teman atau dengan pakar dalam bidang tertentu. Memantau perkembangan terakhir mengenai pokok pembahasan yang sedang diteliti, adalah salah satu pola perilaku pencarian informasi yang dilakukan oleh para ilmuwan sosial. Hal ini ditemukan oleh David Ellis pada penelitiannya.

Berikut adalah hasil wawancara dengan dengan informan 2 dan 8:

“untuk mengikuti perkembangan, saya harus banyak membaca, terutama jurnal, karena itu lebih up to date dari pada buku”.¹⁴

“Saya sering mengakses di internet, terutama sosmed yaitu di instagram, karena judul skripsi saya tentang promosi di instagram. Saya selalu memantau instagram MAN Rukoh untuk mengetahui informasi terbaru, yang dapat membantu saya dalam proses penelitian”.¹⁵

Informan lain tidak melakukan tahap ini, karena mereka tidak memerlukan informasi terbaru atau up to date dalam menyusun skripsi.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat penulis simpulkan bahwa mahasiswa memantau informasi tentang skripsinya melalui internet dan jurnal. Karena di internet dan jurnal informasinya lebih terbaru dibandingkan dengan buku.

6. *Extracting*

Extracting adalah mengidentifikasi secara selektif bahan sumber informasi yang telah didapatkan untuk mendapatkan informasi yang diminati. Proses extracting dilakukan seiring dengan perkembangan penyusunan skripsi. Pada umumnya mahasiswa yang menjadi informan dalam penelitian ini melakukan pengelompokan terhadap bahan yang telah didapatkan. Hal ini didukung oleh pernyataan dari informan 1,2 dan 8:

¹⁴ Hasil wawancara dengan Mira Alfia Mahasiswa S1-IP pada tanggal 01 Agustus 2017

¹⁵ Hasil wawancara dengan Nurul Falah Mahasiswa S1-IP pada tanggal 01 Agustus

“saya kelompokkan bahannya berdasarkan variabel skripsi saya”.¹⁶

“saya memisahkan antara buku dan sumber dari internet”.¹⁷

“saya memisahkan antara sumber informasi yang saya anggap paling penting dengan informasi pendukung”.¹⁸

Begitu juga dengan informan 3, 4, 5 dan 7, mereka akan mengelompokkan dulu informasi-informasi yang didapat agar memudahkan informan dalam menulis skripsi.

Hal ini berbeda dengan informan 6, informan ini tidak melakukan pengelompokan terhadap bahan yang telah didapatkannya. Berikut pernyataan informan 6:

“saya tidak mengelompokkannya. Hanya ambil intisarnya saja, yang kira-kira saya anggap penting”.¹⁹

Berdasarkan pernyataan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata dari informan mengelompokkan terlebih dahulu informasi-informasi yang mereka peroleh dari berbagai sumber, agar mudah membedakan antara informasi yang berhubungan dengan skripsinya dan tidak berhubungan.

2017 ¹⁶ Hasil wawancara dengan Leni Rahmi Mahasiswa S1-IP, pada tanggal 02 Agustus

¹⁷ Hasil wawancara dengan Mira Alfia Mahasiswa S1-IP, pada tanggal 01 Agustus 2017

2017 ¹⁸ Hasil wawancara dengan Nurul Falah Mahasiswa S1-IP, pada tanggal 01 Agustus

¹⁹ Hasil wawancara dengan Srie Bahagia M. Husin, Mahasiswa S1-IP pada tanggal 02 Agustus 2017.

7. *verifying*

verifying merupakan pengujian ketepatan adalah tahap pencarian informasi mengontrol apakah informasi yang didapat tepat atau sesuai dengan minatnya. Hal ini didukung oleh pernyataan informan 1 dan 8:

“pertama saya membaca dulu informasi yang sudah ada baru dipilih-pilih lagi mana yang sesuai, kemudian baru ditulis”.²⁰

“saya kumpulkan informasi yang sudah ada, kemudian saya cek lagi kelengkapannya. Kalau ada yang kurang akan saya cari lagi”.²¹

Pernyataan informan lain sama seperti yang dinyatakan oleh informan 1 dan 8. Informan akan membaca dan mengecek ulang informasi yang telah dikumpulkan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam menentukan ketepatan atau pengecekan informasi, mahasiswa mengumpulkan informasi yang telah di temukan, mengecek kembali kelengkapannya, dan membandingkan informasi tersebut sebelum menuliskan.

8. *Ending*

Ending merupakan tahap akhir dari pencarian informasi dan mengakhiri proses kegiatan pencariannya pada saat berakhirnya topik yang ditelitinya. Dalam hal ini, mahasiswa melakukan pengecekan tahap akhir terhadap informasi yang ditemukan dengan mengadakan diskusi dengan pihak lain yang dianggap lebih memahami permasalahan yang dikaji. Hal ini didukung oleh pernyataan informan 5 dan 7.

²⁰ Hasil wawancara dengan Leni Rahmi, Mahasiswa S1-IP pada tanggal 02 Agustus 2017

²¹ Hasil wawancara dengan Nurul Falah, Mahasiswa S1-IP pada tanggal 01 Agustus 2017

“saya mendiskusikan kembali dengan dosen pembimbing tentang informasi yang saya dapat”.²²

“saya mencari informasi tambahan dari teman-teman yang memiliki permasalahan yang sama dengan saya”.²³

Namun, hal ini berbeda dengan informan lainnya. Mereka lebih memilih browsing di internet untuk melengkapi informasi yang telah mereka temukan. Menurut mereka, internet dapat membantu mereka menemukan informasi yang diinginkan disamping berkonsultasi dengan dosen dan teman.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa melakukan pengecekan ulang untuk melengkapi informasi yang sudah didapat, dengan cara browsing di internet, berdiskusi dengan teman atau mencari informasi dari sumber lain.

Dari indikator pencarian informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku pencarian informasi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora dilakukan secara berkelanjutan guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Adapun untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, mahasiswa akan mencari informasi dari berbagai sumber informasi. Sumber informasi merupakan tempat dikelola dan dikumpulkannya informasi. Ada berbagai sumber informasi yang dikelola dan dikumpulkan di perpustakaan. Oleh karena itu dapat disebut sebagai pusat sumber informasi. Sumber informasi dapat diperoleh dalam dokumen dan non-dokumen. Sumber informasi yang berupa dokumen dapat berbentuk buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian. Sedangkan sumber

²² Hasil wawancara dengan Sa'diah, Mahasiswa S1-IP pada tanggal 02 Agustus 2017

²³ Hasil wawancara dengan Munafsirah, Mahasiswa S1-IP pada tanggal 02 Agustus

informasi non-dokumen adalah manusia yakni teman, pustakawan, pakar atau spesialis informasi.

Adapun sumber informasi yang sering digunakan oleh mahasiswa adalah internet, karena bahan yang berkaitan dengan judul skripsi mahasiswa yang menjadi informan banyak terdapat di internet dibandingkan dari buku. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari informan 1, 2 dan 8:

“setelah mendapatkan judul, saya langsung mencari bahan yang saya perlukan, dengan cara browsing di internet. Alat telusur yang saya gunakan adalah google”.²⁴

“informasi tidak hanya ada di buku tapi juga ada di internet, atau saya tanya sama dosen dan kawan”.²⁵

“informasi yang sering saya gunakan itu dari internet, sumber yang sering saya gunakan adalah www.academi.edu.com”.²⁶

Selain itu ada juga mahasiswa yang menggunakan sumber informasi dari buku. Hal ini didukung oleh pernyataan informan 5.

“Di Taman Baca Fakultas Adab saya mencari buku tentang metode penelitian, dan kamus karena hanya itu buku yang ada yang sesuai dengan informasi yang saya butuhkan, selebihnya saya akan cari di pustaka induk, pustaka Wilayah atau browsing di internet”.²⁷

Namun ada juga mahasiswa yang menggunakan bahan pustaka lain untuk menyusun skripsinya, seperti pernyataan informan 3.

“kalau di perpustakaan saya mencari skripsi kakak atau abang leting yang memiliki tema yang sama”.²⁸

2017 ²⁴ Hasil wawancara dengan Leni Rahmi, Mahasiswa S1-IP pada tanggal 02 Agustus

2017 ²⁵ Hasil wawancara dengan Mira Alfia, Mahasiswa S1-IP pada tanggal 01 Agustus

2017 ²⁶ Hasil wawancara dengan Nurul Falah, Mahasiswa S1-IP pada tanggal 01 Agustus

²⁷ Hasil wawancara dengan Sa'diah, Mahasiswa S1-IP pada tanggal 02 Agustus 2017

²⁸ Hasil wawancara dengan Juana Sari, mahasiswa S1-IP pada tanggal 02 Agustus 2017

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa lebih banyak memanfaatkan sumber informasi dari internet dari pada sumber informasi yang tersedia di perpustakaan. Karena sumber informasi yang tersedia di perpustakaan sangat terbatas. Hal ini juga yang menjadi kendala bagi mahasiswa untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Seperti pernyataan informan 1, 8.

“Kendala informasi yang saya alami saat pencarian informasi, yaitu kurangnya koleksi di perpustakaan yang berhubungan dengan subjek yang lain saya cari”.²⁹

“Kendalanya adalah saat meminjam buku, tapi ternyata buku yang ingin saya pinjam sudah duluan dipinjam sama mahasiswa lain”.³⁰

Begitu juga dengan informan lainnya, mereka juga mengalami kendala yang sama yang dialami oleh informan 1 dan 8.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mencari informasi untuk penyusunan skripsi adalah terbatasnya koleksi yang tersedia di perpustakaan, sehingga mengharuskan mahasiswa mencari informasi dari internet.

²⁹ Hasil wawancara dengan Leni Rahmi, Mahasiswa S1-IP pada tanggal 02 Agustus 2017

³⁰ Hasil wawancara dengan Nurul Falah, Mahasiswa S1-IP pada tanggal 01 Agustus 2017

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis uraikan pada bab IV dapat disimpulkan perilaku pencarian informasi mahasiswa dalam menyusun skripsi di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora dengan jumlah informan 8 orang mahasiswa S1-Ilmu Perpustakaan berdasarkan *puspositive sampling* menunjukkan bahwa hasil perilaku pencarian informasi mahasiswa melalui tahap *Starting*, *Chaining*, *Browsing*, *Differentiating*, *Monitoring*, dan *Extracting*. Namun ada beberapa tahap dari teori Ellis yang tidak dilakukan oleh beberapa mahasiswa yaitu 2 orang tidak melakukan tahap *Differentiating*, 6 orang tidak melakukan tahap *Monitoring*, dan 1 orang tidak melakukan tahap *Extracting*. Alasan mahasiswa yang tidak melakukan tahap *Differentiating*, *Monitoring*, *Extracting*, mereka merasa tahap tersebut tidak diperlukan karena informasi yang diperlukan telah mereka dapatkan pada tahap sebelumnya. Sumber informasi yang sering dimanfaatkan oleh mahasiswa adalah tercetak dan non tercetak adapun informasi tercetak adalah buku, jurnal, majalah, hasil penelitan dan skripsi sedangkan yang non tercetak adalah internet. Hal ini ditunjukkan dengan cara mahasiswa mencari informasi berulang kali guna untuk memenuhi kebutuhannya.

Strategi pencarian informasi yang ditunjukkan oleh mahasiswa yang sedang menyusun skripsi yaitu dengan menggunakan koleksi perpustakaan, menggunakan, E-book, E-Journal berkonsultasi dengan dosen dan diskusi dengan

teman. Dalam melakukan penelusuran informasi mahasiswa mengalami kendala yang paling signifikan adalah kendala dari lingkungan yaitu ketersediaan koleksi di Taman Baca Fakultas Adab yang sangat terbatas, sehingga mahasiswa yang menyusun skripsi harus mencari informasi dari internet dan tempat lain.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan penarikan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora dalam meningkatkan fasilitas sumber informasi atau paling tidak dapat mempertahankan sumber informasi yang telah ada di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora, sebagai berikut :

1. Untuk mendukung kebutuhan informasi mahasiswa, sebaiknya Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora, menyediakan komputer tambahan sebagai alat pencarian mandiri di perpustakaan agar mahasiswa dapat mencari informasi yang tersedia di internet.
2. Sebaiknya Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora menyediakan jurnal-jurnal terbaru untuk mendukung mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasinya karena jurnal merupakan salah satu sumber informasi yang tergolong cepat dan *up to date* informasinya.
3. Sebaiknya Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora menambahkan koleksi baik berupa buku teks dan jurnal dengan terbitan terbaru yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa maupun dosen.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 781/Un.08/FAH/KP.004/5/2017

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2017 tanggal 7 Desember 2016
- Pertama : **MEMUTUSKAN**
Menunjuk saudara :
1). Nurhayati Ali Hasan, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2). Ruslan, M.Si., M.LIS (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Darfianti
Nim : 531002349
Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Analisis Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 02 Mei 2017 M

06 Sya'ban 1438 H

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-433/Un.08/FAH.I/PP.00.9/08/2017
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

02 Agustus 2017

Yth.

.....
di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

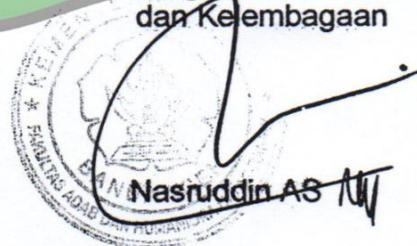
Nama : Darfianti
Nim/Prodi : 531002349 / S1-IP
Alamat : Tanjong Selamat

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : **"Analisis Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora"** Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas batuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Wassalam,
an. Dekan,
Wakil Dekan Bid. Akademik
dan Kelembagaan


Nasruddin AS

Lampiran I

Panduan Wawancara

1. Saat pertama melakukan aktivitas pencarian informasi dalam penyusunan skripsi, apakah saudara menyiapkan bahan atau informasi awal tentang informasi yang dicari?
2. Apa persiapan-persiapan yang saudara lakukan sebelum melakukan pencarian informasi tentang topik atau subjek penelitian skripsi?
3. Bagaimana bentuk atau strategi penelusuran yang saudara lakukan saat mencari informasi dan alat telusur apa yang saudara gunakan?
4. Bagaimana saudara membedakan dan memilih antara informasi yang dibutuhkan dengan tidak dibutuhkan dalam penyusunan skripsi? Bentuk seperti apa pemilihannya?
5. Apakah saudara mengikuti dan mengamati setiap informasi tentang skripsi yang saudara tulis?
6. Apakah saat informasi yang saudara dapatkan disarikan? Bentuknya seperti apa?
7. Bagaimana bentuk aktivitas yang saudara lakukan dalam menentukan ketepatan informasi yang saudara pilih?
8. Apa yang saudara lakukan untuk melengkapi informasi yang sudah saudara dapatkan?
9. Dimana saudara memperoleh informasi yang saudara butuhkan?
10. Apakah informasi yang saudara perlukan telah terpenuhi di taman baca fakultas Adab dan Humaniora?
11. Apakah saudara mengalami hambatan dalam memenuhi kebutuhan informasi penulisan skripsi saudara? Hambatan apa saja yang saudara hadapi?

Transkrip Wawancara

Berikut ini hasil reduksi data wawancara dengan 8 orang informan.

1. Saat pertama melakukan aktivitas pencarian informasi dalam penyusunan skripsi, apakah saudara menyiapkan bahan atau informasi awal tentang informasi yang dicari?			
NO	Informan	Jawaban	Analisis
1	Leni Rahmi	Saya membaca skripsi yang ada di internet.	Mahasiswa SI-IP sudah menyiapkan informasi awal tentang informasi yang ingin mereka cari. Kebanyakan dari mahasiswa SI-IP mendapatkan informasi ketika melakukan PKL dan dengan membaca skripsi-skripsi lain.
2	Mira Alfia	Saya menyiapkan ketika saya mengambil mata kuliah metodologi penelitian. Karena ada tugas untuk membuat proposal skripsi, dari sini saya sudah serius menyiapkan proposal saya.	
3	Juana Sari	Saya membaca-baca skripsi yang ada di internet, dari sini saya memperoleh ide untuk judul skripsi saya.	
4	Riska Riskiana	Saya sudah menyiapkan ketika saya masih magang. Saya mendapatkan informasi tentang judul skripsi yang sedang saya tulis sekarang. Dari sinilah, saya sudah mulai menyusun dan mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan judul skripsi.	

5	Sakdiah	Saya mendapatkan informasi dari hasil diskusi dengan teman-teman.
6	Sry Bahagia	Melalui survey awal di perpustakaan politeknik negeri Lhokseumawe.
7	Munafsirah	Iya, saya mulai menyiapkan informasi untuk skripsi itu ketika PKL. Dari sinilah saya mulai mencari permasalahan apa yang kira-kira dapat saya teliti.
8	Nurul Falah	

1. Apa persiapan-persiapan yang saudara lakukan sebelum melakukan pencarian informasi tentang topik atau subjek penelitian skripsi?			
NO	Informan	Jawaban	Analisis
1	Leni Rahmi	Saya mencatat dulu bahan-bahan yang saya perlukan. Misalnya judul buku dan pengarangnya atau alamat website.	Persiapan-persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa SI-IP sebelum melakukan pencarian informasi adalah
2	Mira Alfa	Saya menulis poin-poin penting yang berhubungan dengan informasi yang saya butuhkan sebelum melakukan pencarian informasi. Seperti menulis	mencatat terlebih dahulu informasi yang mereka butuhkan. Dan kemudian mencarinya di perpustakaan

		judul, nama pengarang, atau alamat dari suatu situs.	dan internet. Agar memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi.
3	Juana Sari	Saya mencatat judul buku yang akan saya cari.	
4	Riska Riskiana	Saya akan menyusun informasi-informasi yang berhubungan topik yang ingin saya cari. Seperti judul yang ada kaitannya dengan topik yang saya cari.	
5	SAkdiah	Saya mencatat judul buku yang berhubungan dengan topik yang sedang saya teliti.	
6	Sry Bahagia	Search dulu di internet, kemudian baru mencari di perpustakaan.	
7	Munafsirah	Saya mencatat dulu bahannya, kemudian saya mencarinya di perpustakaan. Saya cari di OPAC, kemudian baru menuju ke rak. Kalau tidak ada saya akan minta tolong ke petugas, karena kadang-kadang letak bukunya tidak beraturan.	
8	Nurul Falah	Saya mencatat dulu apa yang ingin saya cari. Kalau untuk referensi saya usahakan dulu untuk mencari dari buku. Jika tidak ada, saya akan	

		mencari yang lain. Seperti jurnal atau searching dari internet.	
--	--	---	--

3. Bagaimana bentuk atau strategi penelusuran yang saudara lakukan saat mencari informasi dan alat telusur apa yang saudara gunakan?

NO	Informan	Jawaban	Analisis
1	Leni Rahmi	Setelah mendapatkan judul saya langsung mencari bahan yang saya perlukan, dengan cara browsing di internet. Sumber yang saya dapatkan kebanyakan dari jurnal	Mahasiswa SI-IP melakukan penelusuran informasi di perpustakaan dan internet. Dengan menggunakan alat telusur OPAC, google dan google cendekia.
2	Mira Alfia	Saya mencari bahan yang berhubungan dengan judul saya di perpustakaan, di perpustakaan saya menggunakan OPAC untuk menemukan buku yang saya cari.	
3	Juana Sari	Saya cari di perpustakaan dengan menggunakan OPAC. Kadang saya langsung menuju ke rak buku untuk mencari informasi yang saya butuhkan. Karena saya sudah mengetahui letak buku yang saya perlukan.	
4	Riska Riskiana	Saya akan mencari di perpustakaan dan internet. Kalau di perpustakaan dan internet saya cari di OPAC. Kalau di internet di google	

5	Sakdiah	Di internet melalui google dan perpustakaan menggunakan OPAC.	
6	Sry Bahagia	Saya menelusur informasi melalui internet dan perpustakaan. Di internet melalui google dan google cendekia. Kalua di perpustakaan dengan OPAC.	
7	Munafsirah	Di internet menggunakan google.	
8	Nurul Falah	Di internet dan perpustakaan menggunakan google dan OPAC.	
4. bagaimana saudara membedakan dan memilih antara informasi yang dibutuhkan dengan tidak dibutuhkan dalam penyusunan skripsi? Bentuk seperti apa pemilihannya?			
NO	Informan	Jawaban	Analisis
1	Leni Rahmi	Saya menyesuaikan dengan topik skripsi saya. Misalnya memisahkan buku yang benar-benar sesuai dengan topik skripsi ddengan yang tidak sesuai.	Mahasiswa SI-IP membedakan informasi yang dibutuhkan dan tidak dibutuhkannya dengan cara memisahkan sumber dari internet dengan buku, dan memilih buku-buku edisi terbaru yang berhubungan dengan penelitiannya.
2	Mira Alfia	Saya menyusaikan dengan skripsi saya. Misalnya, ada buku yang temanya sama, saya akan memilih buku yang sering digunakan oleh orang lain.	
3	Juana Sari	Saya memisahkan antara bahan yang dapat dari internet dan buku.	

4	Riska Riskiana	Saya memilih yang saya dapatkan dari internet, karena bahan internet tidak seakurat yang di buku. Namun kalua yang di buku saya tidak pilih lagi.
5	Sakdiah	Memisahkan bahan yang saya anggap penting dengan informasi tambahan.
6	Sry Bahagia	Dengan cara membaca anak judul dan kaitannya dengan judul sendiri, kemudian baca topiknya.
7	Munafsirah	Saya memanfaatkan semua bahan yang saya dapatkan, karena waktu browsing saya langsung memfokuskan dengan judul skripsi saya.
8	Nurul Falah	Ketika telah dapat bahan referensi, langsung say abaca, dan kalua sesuai dengan judul skripsi, saya ambil. Kalua tidak sesuai tidak saya ambil.

5. Apakah saudara mengikuti dan mengamati setiap informasi tentang skripsi yang saudara tulis?			
NO	Informan	Jawaban	Analisis
1	Leni Rahmi	Iya, saya mengikuti informasi tentang skripsi saya melalui internet. Karena banyak informasi-informasi terbaru dari internet.	Berdasarkan pernyataan dari informan, amaka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa SI-IP, melakukan
2	Mira Alfia	Untuk mengikuti perkembangan, saya harus banyak membaca, terutama jurnal, karena itu lebih up to date dari buku.	pengamatan terhadap informasi terbaru yang berhubungan dengan topik yang di teliti melalui internet dan jurnal.
3	Juana Sari	Saya tidak mengikuti perkembangan terbaru tentang skripsi saya. Karena topik yang akan saya teliti tidak memerlukan informasi terbaru.	
4	Riska Riskiana	Tidak, karena skripsi saya tidak membutuhkan informasi yang up to date.	
5	Sakdiah	Saya melakukan dengan cara bertukar informasi dengan teman-teman.	
6	Sry Bahagia	Iya, saya akan cek terlebih dahulu informasi yang terkait dengan skripsi saya, sebelum saya konsultasi dengan dosen.	

7	Munafsirah	Tidak melakukan pengamatan terhadap informasi terbaru menyangkut topik yang saya teliti.	
8	Nurul Falah	Saya sering mengakses internet, terutama sosmed yaitu Instagram, karena judul skripsi saya tentang promosi di Instagram. Saya selalu memantau Instagram MAN Rukoh untuk mengetahui informasi terbaru, yang dapat membantu saya dalam proses penelitian.	

6. Apakah saat informasi yang saudara dapatkan dikelompokkan? Bentuknya seperti apa?

NO	Informan	Jawaban	Analisis
1	Leni Rahmi	Saya kelompokkan bahannya berdasarkan variable skripsi saya.	Berdasarkan pernyataan dari informan maka dapat
2	Mira Alfia	Saya memisahkan antara buku dan sumber dari internet.	disimpulkan bahwa mahasiswa melakukan
3	Juana Sari	Saya kelompokkan bahan yang dari internet dan buku.	pengelompokkan terhadap informasi yang diperoleh dari
4	Riska Riskiana	Iya, saya kelompokkan dengancara memisahkan subjek yang sudah di dapatkan berdasarkan variable skripsi saya.	berbagai sumber, agar mudah membedakan antara informasi yang berhubungan dengan skripsinya dan tidak berhubungan.

5	Sakdiah	Saya mengelompokkan bahan yang saya dapatkan dari internet dan buku	
6	Sry Bahagia	Saya mengelompokkannya. Hanya ambil intisarinya saja, yang kira-kira saya anggap penting.	
7	Munafsirah	Saya memisahkan informasi yang penting terlebih dahulu.	
8	Nurul Falah	Saya memisahkan antara sumber informasi yang saya anggap paling penting dengan informasi pendukung.	

7. Bagaimana bentuk aktivitas yang saudara lakukan dalam menentukan ketepatan informasi yang saudara pilih?			
NO	Informan	Jawaban	Analisis
1	Leni Rahmi	Pertama saya membaca dulu informasi yang sudah ada, baru dipilih-pilih lagi mana yang sesuai, kemudian baru ditulis.	Dalam menentukan ketepatan informasi yang didapatkan mahasiswa SI-IP melakukan konsultasi dengan dosen dan teman, serta mencari kembali informasi yang dibutuhkannya di internet.
2	Mira Alfia	Saya mencari lagi informasi di internet.	
3	Juana Sari	Saya akan mencari lagi informasi lain, di internet.	

4	Riska Riskiana	Saya akan mengkonfirmasi informasi yang saya dapatkan dengan dosen pembimbing.	
5	Sakdiah	saya akan mencari lagi informasi diskripsi atau internet.	
6	Sry Bahagia	Saya konsul dengan dosen pembimbing.	
7	Munafsirah	Informasi yang telah terkumpul saya cek dulu, apabila masih kurang saya akan mencarinya kembali.	
8	Nurul Falah	Saya kumpulkan informasi yang sudah ada, kemudian saya cek lagi kelengkapannya. Kalua ada yang kurang akan saya cari lagi.	

8. Apa yang saudara lakukan untuk melengkapi informasi yang sudah saudara dapatkan?			
NO	Informan	Jawaban	Analisis
1	Leni Rahmi	Saya akan mencari lagi informasi di internet	Berdasarkan pernyataan dari informan, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa SI-IP, untuk melengkapi informasi yang telah didapatkan,
2	Mira Alfia	Saya diskusi dengan kawan dan kakak letting yang sudah berpengalaman	

3	Juana Sari	Saya akan mencari lagi informasi yang belum lengkap tersebut di internet.	mahasiswa akan melakukan konsultasi dengan dosen dan browsing di internet.
4	Riska Riskiana	Saya akan berkonsultasi dengan dosen pembimbing, untuk melengkapi informasi tersebut. Biasanya dosen akan memberikan rujukannya.	
5	Sakdiah	Saya mendiskusikan kembali dengan dosen pembimbing tentang informasi yang saya dapatkan.	
6	Sry Bahagia	Disimpan dan kemudian diketik di skripsi, untuk dikonsultasi dengan dosen pembimbing	
7	Munafsirah	Saya mencari informasi tambahan dari teman-teman yang memiliki permasalahan yang sama dengan saya.	
8	Nurul Falah	Saya akan mencari kembali informasi yang saya butuhkan dari sumber lainnya.	

9. Dimana saudara memperoleh informasi yang saudara butuhkan?			
NO	Informan	Jawaban	Analisis

1	Leni Rahmi	Setelah mendapatkan judul, saya langsung mencari bahan yang saya perlukan, dengan cara browsing di internet.	Mahasiswa memperoleh informasi yang dibutuhkan kebanyakan dari internet. Karena informasi yang
2	Mira Alfia	Informasi tidak hanya di buku tapi juga ada di internet, atau saya tanya sama dosen dan kawan.	tersedia di taman baca fakultas adab dan humaniora sangat minim dengan
3	Juana Sari	Di taman baca fakultas adab dan humaniora saya mencari buku tentang metode penelitian, dan kamus kepustakawanan, karena hanya itu buku yang sesuai dengan informasi yang saya butuhkan, selebihnya saya akan cari di pustaka induk, pustaka wilayah dan internet.	kebutuhan informasi yang diperlukan oleh informan
4	Riska Riskiana	Di buku yang tersedia di taman baca fakultas adab dan humaniora.	
5	Sakdiah	Saya mendapatkan informasi di internet. Karena di taman baca fakultas adab, informasi tentang topik saya lebih sedikit.	
6	Sry Bahagia	Kebanyakan dari internet	
7	Munafsirah	Kebanyakan dari internet, tapi dari taman baca fakultas adab ada juga.	
8	Nurul Falah	Informasi yang sering saya gunakan itu dari internet, sumber yang sering	

		saya gunakan adalah www.academi.edi.co.id	
--	--	--	--

10. apakah informasi yang saudara perlukan telah terpenuhi di taman baca fakultas Adab dan Humaniora?			
NO	Informan	Jawaban	Analisis
1	Leni Rahmi	Tidak semua terpenuhi, hanya sedikit saja informasi yang saya perlukan tersedia di taman baca fakultas adab dan humaniora.	Informasi yang diperlukan oleh mahasiswa tidak sepenuhnya terpenuhi di taman baca fakultas adab dan humaniora. Adapun sumber yang dapat memenuhi kebutuhan informasi informan adalah internet.
2	Mira Alfia	Belum terpenuhi karena informasi yang saya perlukan tidak tersedia dalam bentuk buku di perpustakaan. Tetapi informasi yang saya peroleh di taman baca fakultas adab, saya mendapatkan informasi dari skripsi.	Informasi yang diperlukan oleh mahasiswa tidak sepenuhnya terpenuhi di taman baca fakultas adab dan humaniora. Adapun sumber yang dapat memenuhi kebutuhan informasi informan adalah internet.
3	Juana Sari	Telah terpenuhi, tapi tidak lengkap karena informasi yang saya perlukan lebih banyak tersedia di internet.	Informasi yang diperlukan oleh mahasiswa tidak sepenuhnya terpenuhi di taman baca fakultas adab dan humaniora. Adapun sumber yang dapat memenuhi kebutuhan informasi informan adalah internet.
4	Riska Riskiana	Sudah terpenuhi, karena informasi yang saya butuhkan ada di	Informasi yang diperlukan oleh mahasiswa tidak sepenuhnya terpenuhi di taman baca fakultas adab dan humaniora. Adapun sumber yang dapat memenuhi kebutuhan informasi informan adalah internet.

		perpustakaan baik dalam bentuk buku atau skripsi.	
5	Sakdiah	Belum sepenuhnya terpenuhi, karena masih ada informasi lain yang harus saya cari di internet.	
6	Sry Bahagia	Kurang, bahkan bahan yang berkaitan dengan topik yang saya teliti tidak ada sama sekali	
7	Munafsirah	Tidak terpenuhi, bahan yang saya perlukan tidak ada di perpustakaan.	
8	Nurul Falah	Sudah terpenuhi sebagiannya, informasi yang terdapat ditaman baca fakultas adab yang bisa saya manfaatkan lebih ke sumber umumnya belum ada yang lebih khusus menyangkut dengan topik penelitian saya.	

11. Apakah saudara mengalami hambatan dalam memenuhi kebutuhan informasi penulisan skripsi saudara? Hambatan apa saja yang saudara hadapi?

NO	Informan	Jawaban	Analisis
1	Leni Rahmi	Kendala dalam mencari informasi yang saya alami, yaitu kurangnya koleksi diperpustakaan yang	Kendala yang dihadapi oleh informan adalah keterbatasan koleksi yang dimiliki oleh

		berhubungan dengan subjek yang ingin saya cari.	taman baca fakultas adab dan humaniora.
2	Mira Alfia	Tentu, karena ketika mencari koleksi di perpustakaan ternyata koleksi yang saya perlukan tidak tersedia.	
3	Juana Sari	Tentu ada, kurangnya informasi yang saya butuhkan yang ada di taman baca fakultas adab dan humaniora.	
4	Riska Riskiana	Tentu, subjek yang saya cari tidak terlalu banyak di taman baca adab dan humaniora.	
5	Sakdiah	Ada, informasi yang saya cari lebih sedikit di taman baca fakultas adab dan humaniora.	
6	Sry Bahagia	Tidak adanya koleksi yang tersedia di taman baca fakultas adab dan humaniora tentang masalah yang sedang saya teliti.	
7	Munafsirah	Koleksi di taman baca fakultas adab kurang dari pada yang saya perlukan	
8	Nurul Falah	Kendalanya adalah saat meminjam buku, tapi ternyata buku yang ingin saya pinjam sudah duluan dipinjam sama mahasiswa lain.	

Lampiran 3 Gambar



Gambar 1. Mahasiswa membaca koleksi yang ada di Taman Baca Fakultas Adab



Gambar 2. Wawancara dengan Informan



Gambar 3. Mahasiswa mengakses koleksi skripsi



DAFTAR RIWAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Darfianti
2. NIM : 531002349
3. Tempat / Tanggal Lahir : Meunasah Teungoh, 24 Januari 1992
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan : Indonesia/Aceh
7. Kawin/Belum Kawin : Belum Kawin
8. No.HP : 085361536267
9. Email : darfy_10library@yahoo.co.id
10. Alamat : Cot Lam Kuweh, Banda Aceh
11. Pekerjaan Sekarang : Mahasiswa
12. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : M.Amin (Alm)
 - b. Ibu : Salmiah (Almh)
13. Pekerjaan
 - a. Ayah : -
 - b. Ibu : -
14. Alamat : -
15. Riwayat Pendidikan
 - a. Sekolah Dasar : SDN Mukhan
 - b. SMP : SMPS Darul Hijrah
 - c. SMA : SMAN 13 Banda Aceh
 - d. Perguruan Tinggi : Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan S1-Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 9 Agustus 2017

DARFIANTI
NIM. 531002349